

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini diruaikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap Kinerja Personil Sekolah di SMKN 8 Bandung. Adapun kesimpulan dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap kinerja personil sekolah di SMKN 8 Bandung, yang berada dalam kategori kuat. Secara rinci dapat diruaikan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan kecenderungan umum menggunakan perhitungan WMS, menunjukkan bahwa variabel X (penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000) memiliki nilai rata-rata keseluruhan mencapai 4,16 yaitu berada pada ketegori sangat baik. Hal ini berarti bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang mencakup: komitmen manajemen, fokus pelanggan, kebijakan mutu, tujuan mutu, perencanaan sistem manajemen mutu, tanggung jawab dan wewenang, komunikasi internal dan tinjauan manajemen sudah baik.

2. Dari hasil perhitungan kecenderungan umum menggunakan perhitungan WMS, menunjukkan bahwa variabel Y (kinerja personil sekolah) memiliki nilai rata-rata keseluruhan 4,23 yaitu berada pada ketegori sangat baik. Hal ini berarti bahwa kinerja personil sekolah yang mencakup: kualitas kerja dan kuantitas kerja sudah baik.
3. Pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap kinerja personil sekolah di SMKN 8 Bandung adalah signifikan, didasarkan atas hasil perhitungan koefisien korelasi yang termasuk ke dalam kategori kuat. Kemudian, melalui perhitungan uji signifikansi korelasi diperoleh kesimpulan bahwa hubungan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dengan kinerja personil sekolah di SMKN 8 Bandung adalah signifikan, di mana  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Melalui perhitungan analisis regresi diketahui untuk setiap peningkatan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 diikuti dengan peningkatan kinerja personil sekolah. Sedangkan melalui analisis varians, untuk uji signifikansi regresi diketahui bahwa  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel yang berarti hubungan regresi penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dengan kinerja personil sekolah di SMKN 8 Bandung adalah signifikan. Kemudian melalui perhitungan uji determinasi koefisien dapat disimpulkan bahwa kinerja personil sekolah di SMKN 8 Bandung dipengaruhi oleh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 sebesar 62,41%, sedangkan sisanya 37,59 % dipengaruhi oleh faktor lain misalnya dari individu, pemberian gaji, maupun sekolah. Dengan demikian hipotesis

yang penulis ajukan: “Terdapat pengaruh yang signifikan yaitu penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap kinerja personil sekolah di SMKN 8 Bandung” diterima.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang dilaksanakan oleh kepala sekolah hendaknya terus ditingkatkan terutama dalam komitmen sekaligus tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki demi peningkatan prestasi sekolah. Kebijakan mutu dan tujuan mutu yang ditetapkan akan lebih baik jika menyesuaikan keadaan sekolah. Perencanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 hendaknya dilaksanakan lebih matang lagi dan mengupayakan agar seluruh personil sekolah terlibat dalam kegiatan perencanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 tersebut.
- b. Usaha kepala sekolah dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang selama ini sudah dijalankan, harus ditingkatkan dalam penyampaian informasi segala sesuatu yang berhubungan dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. Komunikasi

merupakan hal yang hendaknya diperhatikan kepala sekolah terus menerus agar penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 berjalan dengan baik dan berhasil.

- c. Peninjauan keberlangsungan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 hendaknya dilaksanakan lebih baik lagi dan secara rutin. Peninjauan yang dilakukan hendaknya dapat melihat kondisi yang nyata yang sedang berlangsung, sehingga dapat segera diambil tindakan perbaikan yang tepat.

## 2. Bagi Personil Sekolah

- a. Kualitas kerja personil sekolah yang sudah baik hendaknya ditingkatkan lagi dan diimbangi dengan kemampuan profesional yang dimiliki. Kualitas kerja personil sekolah yang mencakup: Hasil kerja sesuai dengan cara kerja yang ditetapkan, kualitas pelayanan sesuai dengan harapan siswa, mengerjakan tugas sesuai dengan target yang ditetapkan, datang dan pulang tepat waktu, inisiatif dalam bekerja, kreativitas dalam penggunaan media, komunikasi yang lancar antar personil sekolah, kerjasama dengan semua personil sekolah, dan meluangkan waktu untuk berbicara secara informal kepada siswa. Keseluruhannya harus dioptimalkan demi keberhasilan dan pengembangan terhadap penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 di masa yang akan datang.
- b. Kuantitas kerja personil yang mencakup: melayani kebutuhan siswa dengan cepat, menyelesaikan pekerjaan tanpa menunda pekerjaan

tersebut, bekerja keras secara konsisten, selalu mengembangkan kemampuan, dan minat terhadap pekerjaan perlu dioptimalkan.

Dalam mengembangkan kemampuan, hendaknya personil sekolah berani dan tidak segan untuk mengusulkan pemberian pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan minat personil sekolah. Hal itu dapat dilakukan apabila personil sekolah bergabung dengan tim kerjanya sehingga memungkinkan usulan tersebut diberikan oleh kepala sekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian menggambarkan bahwa tidak 100% kinerja personil sekolah di SMKN 8 Bandung dipengaruhi oleh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 tetapi masih ada faktor lain yang memberikan pengaruh. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hal-hal lain yang dapat memberikan pengaruh kepada kinerja personil sekolah seperti: motivasi, kompetensi, pemberian gaji, iklim sekolah, pengawasan, disiplin kerja, komunikasi, dan lain-lain.